



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

KONSOLIDASI ANGGOTA IPNU DAN IPPNU MELALUI KEGIATAN “DIBA’ AKBAR” DI DUSUN GILIK DESA ROWOMARTO KECAMATAN PATIANROWO

Muhammad Imam Khosyiii¹, Juni Iswanto²

Abstract: Organizations have a very significant role in today's millennial era. Like IPNU, IPPNU is a communication forum, a forum for actualization and a forum that is an integral part and potential of the young generation of NU. But in reality, running this organization is not easy, especially when it is newly formed without any intensive direction, support or assistance. Based on the mapping analysis we carried out, the IPNU IPPNU organization in Gilik Hamlet, Rowomarto Village, Patianrowo District, which was newly formed, had problems related to the lack of support and guidance from upper levels and even the local community. So the organization can not move and less attractive. Departing from these problems, we created a program in the form of consolidation by providing assistance in Diba' Akbar activities to make this organization lasting, strong, and have many fans, especially local students. And of course the final goal is in accordance with the vision and mission of the IPNU IPPNU Organization itself. With this activity, the management of IPNU IPPNU Gilig was more enthusiastic in running the organization and was able to attract local students to join the organization.

Keywords: *Konsolidasi, IPNU-IPPNU, Diba' Akbar*

Abstrak: Organisasi mempunyai peran yang sangat signifikan dalam era milenial sekarang ini. Seperti halnya IPNU IPPNU yang merupakan wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah

yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda NU. Namun dalam kenyataannya, menjalankan organisasi ini tidaklah mudah, terutama ketika baru dibentuk dengan tanpa ada arahan, dukungan ataupun pendampingan secara intensif. Berdasarkan analisis pemetaan yang kami lakukan, organisasi IPNU IPPNU di Dusun Gilik Desa Rowomarto Kecamatan Patianrowo yang baru terbentuk mempunyai permasalahan terkait kurangnya dukungan dan bimbingan dari tingkat atasnya bahkan masyarakat setempat. Sehingga organisasi tidak bisa bergerak dan kurang diminati. Berangkat dari permasalahan tersebut, kami membuat program berupa konsolidasi dengan memberikan dampingan dalam kegiatan Diba' Akbar untuk menjadikan organisasi ini langgeng, kuat, dan banyak peminat-peminatnya terutama dari para pelajar setempat. Dan pastinya tujuan akhir adalah sesuai dengan visi misi, dari Organisasi IPNU IPPNU itu sendiri. Dengan adanya kegiatan tersebut, pengurus IPNU IPPNU Gilig tambah bersemangat dalam menjalankan organisasi serta mampu menarik pelajar setempat untuk ikut berorganisasi.

Kata Kunci: *Konsolidasi, IPNU-IPPNU, Diba' Akbar*

PENDAHULUAN

IPNU dan IPPNU adalah ladang perjuangan pelajar dan pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan, dan kekaderan dalam penggalian dan pembinaan potensi sumber daya anggota untuk mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran agama Islam Ahlul sunnah Wal-Jama'ah dalam kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.¹

¹Ach Khusnan, Moh Arief Syaifulloh, “Optimalisasi Peran Organisasi Ippnu Ippnu Dalam



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

Nilai-nilai diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Kebangsaan

Nilai yang dijiwai atas asas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan yang memegang teguh kebhinekaan sosial budaya, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap masa depan Bangsa dan Negara, hakekat dan martabat manusia berlandaskan keadilan, persamaan dan Demokrasi.

2. Nilai Keislaman

Nilai yang menempatkan ajaran agama Islam sebagai sumber motivasi dan inspirasi dalam memberikan makna dan arah dalam pembangunan manusia.

3. Nilai Keilmuan

Nilai yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mengembangkan kecerdasan anggota dan para kader.

4. Nilai Kekaderan

Nilai yang menempatkan organisasi sebagai wadah untuk membina anggota agar menjadi kader-kader yang memiliki komitmen terhadap ideologi, cita-cita perjuangan organisasi.²

Di era modern ini tak ada jarak antara Negara timur dan barat. Budaya timur khususnya Indonesia dan barat banyak yang berbeda. Karena era modern ini, banyak sekali orang-orang yang meniru budaya mereka seperti individualisme, lo-lo gue-gue, i dont care dan semacamnya. Organisasi IPNU dan IPPNU datang untuk mengatasi hal ini, dengan cara mengadakan semisal rutinan, bukan kata lo lo gua gua

Menanamkan Karakter Religius Remaja” *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, Desember 2021, 45-46.

² Burhan Nudin, “Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman” *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2017, 98-99.

melainkan kita adalah satu, karena kita IPNU dan IPPNU ikatan yang terikat erat dengan tali yang terbuat dari baja yakni kebersamaan dalam berorganisasi.

Organisasi IPNU dan IPPNU yang baru terbentuk di Dusun Gilig Desa Rowomarto Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk, sudah selayaknya untuk didampingi guna menjadikan organisasi ini langgeng, kuat, dan banyak peminat-peminatnya terutama dari para pelajar setempat. Dan pastinya tujuan akhir adalah sesuai dengan visi misi, dari Organisasi IPNU IPPNU itu sendiri.

Konsolidasi ini nantinya akan kami laksanakan tentunya dengan dukungan dan arahan dari tokoh agama maupun perangkat Desa setempat, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan maupun sosial masyarakat setempat. KPM kali ini fokus dengan sasaran satu Organisasi, diharapkan mahasiswa KPM mampu untuk mendampingi para pelajar-pelajar yang tergabung didalamnya agar mampu untuk mengembangkan potensi serta kreativitasnya dan potensi berorganisasinya, guna mencapai kompetensi yang diharapkan, menjadi motivator dan inovator bagi pelajar.

METODE PENDAMPINGAN

Strategi Pendampingan

Pendekatan diperlukan sebagai titik tolak atau sudut pandang para pelakunya terhadap proses KPM-DRP, sedangkan metode digunakan sebagai prosedur yang difokuskan pada pencapaian tujuan. Adapun pendekatan dan metode KPM-DRP adalah:

1. Bentuk Kegiatan

Dalam Pendampingan ini kami mengadakan pendampingan dengan cara mendampingi dan mengarahkan secara langsung subyek dampingan, yakni para pengurus dan anggota IPNU IPPNU dalam



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

melaksanakan program Diba' Akbar, mulai musyawarah penentuan acara, petugas, dan sampai perhitungan dana yang masuk dan keluar. Adapun dalam acara Diba' Akbar nantinya akan diikuti oleh penasehat IPNU IPPNU Gilig, pengurus dan anggotanya, maupun remaja dan anak-anak daerah setempat.

2. Pendekatan

KPM-DRP yang diformat dalam ruang lingkup KPM-DRP-MB menggunakan pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Berbasis Aset. Model pendekatan adalah pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development), yaitu model pendekatan dalam pengembangan segenap aset dan daya yang dimiliki masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini juga berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial di mana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya.

Pendekatan ini ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu: *Appreciative Inquiry (AI); Discovery; Visioning; Pemetaan Aset; Mobilisasi (Perencanaan Aksi), Monitoring dan Evaluasi.*

3. Metode

KPM-DRP Moderasi Beragama menggunakan metode *service learning*, mencakup strategi belajar, mengajar, dan melakukan refleksi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melayani orang lain, dengan cara menggabungkan pembelajaran di kelas dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat.

Langkah-langkah dalam Pendampingan Pemetaan sosial atau *need assessment*

1. Analisa atau pemetaan sosial dan atau *need assessment*

Analisa sosial yang pertama pokja lakukan di Desa Rowomarto khususnya di Dusun Gilig yakni berkunjung ke kediaman tokoh agama dusun setempat yang bernama Bapak Ahmad Rohani untuk meminta izin serta menanyakan kondisi keagamaan yang ada di masyarakat sekitar dusun Gilig. Pada hari kedua pokja melanjutkan pemetaan sosial di kediaman Kepala Dusun Gilig yakni bapak Ahmad Zaini untuk meminta izin serta menanyakan keadaan sosial masyarakat dusun Gilig.

Pada hari terakhir pemetaan sosial pokja mengunjungi saudara M. Mahfudz Alinurdin dan saudari Yunita Dian Nofitasari beliau selaku penasehat organisasi IPNU IPPNU Gilig, serta ketua dan para pengurus IPNU IPPNU Gilig sekaligus merekalah yang nantinya akan menjadi mitra dampingan dari pokja kami. Selama melakukan percakapan dengan mereka kami mendapatkan banyak sekali informasi mengenai Madin, Remas dan keadaan IPNU IPPNU Gilig yang baru terbentuk sekitar dua minggu itu.

Berdasarkan alasan, keterangan, dan harapan mereka, sebagian pengurus IPNU IPPNU Gilig sebelumnya pernah bergabung dengan IPNU IPPNU Desa sebelah yang akhirnya memulai mendirikan sendiri di Dusun dengan format kepengurusannya diisi oleh mereka yang pernah bergabung tersebut. Dan mengangkat penasehat yang sebelumnya adalah anggota PAC Patianrowo, beliau juga berasal asli dari dusun Gilig.

Organisasi yang baru dibentuk ini, banyak kendala-kendala yang mereka alami baik dalam



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

kestrukturan, hal menejemen, pelaksanaan progam yang mereka rancang dan khususnya dalam hal pengkaderan kepengurusan kedepannya.

Dari keterangan mereka, dapat kami simpulkan bahwasanya IPNU IPPNU ini membutuhkan pendampingan, bagaimana cara para pelajar setempat dapat tertarik mengikuti Organisasi IPNU IPPNU.

Maka dari itu, setelah melakukan musyawarah bersama mereka, kami sepakat untuk mengadakan program pendampingan tentang pengembangan Maulid Diba' dan dengan mempertimbangkan beberapa informasi yang telah diberikan oleh mitra dampingan dari pokja kami, yakni dalam bentuk Diba' Akbar.

2. Penyusunan (perencanaan) program

Berdasarkan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh pokja bersama DPL, dapat disimpulkan bahwasanya di dusun Gilig semua kegiatan keagamaan sudah berjalan baik dan lancar, baik kegiatan rutin Maulid Diba' dan lain sebagainya. Namun belum atas nama Organisasi IPNU IPPNU.

Maka dari itu pokja bersama DPL mengadakan pembahasan mengenai (perencanaan) program yang akan dilaksanakan di Dusun Gilig dalam rangka mendampingi IPNU IPPNU Gilig dalam hal pengkaderan. Pada akhirnya pokja beserta DPL telah berhasil menyusun agenda program yang akan dilaksanakan di lokasi mitra dampingan. Keesokan harinya pokja bersama DPL mengadakan penyusunan proposal yang terletak dikediaman saudara Mahmud. Selama penyusunan proposal pokja bersama DPL bisa hadir kompak dalam penyusunan proposal, yang mana hal tersebut membuat penyusunan proposal menjadi cepat selesai meskipun menemui beberapa kendala kecil.

Keesokan malam, pokja memberikan informasi serta data-data yang diperlukan oleh DPL untuk penyusunan TOR, agar dalam proses penyusunan TOR cepat selesai. Tibalah hari dimana pokja mengadakan seminar proposal dan pembahasan usulan progam yang difasilitasi oleh Panitia Pelaksana. Selama pelaksanaan seminar, pokja menerima banyak kritikan dan saran dari panitia pelaksana khususnya dari LP3M dan Puket II mengenai hasil dari proposal yang telah diseminarkan. Misalnya seperti judul program yang kurang objektif serta RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang kurang jelas. Hingga pada akhirnya berdasarkan saran serta masukan yang diberikan oleh panitia pelaksana, pokja bersama DPL berhasil melakukan perbaikan pada kesalahan yang ada pada hasil proposal.

Yang akhirnya tibalah puncak acara, yaitu pengajuan dan pengesahan proposal Pokja Mahasiswa oleh LP3M dan Pimpinan STAI Darussalam. Dalam acara tersebut seluruh pokja mendapat banyak bimbingan atau bekal dari LP3M maupun Pimpinan STAI Darussalam sebelum melakukan implementasi setiap program pada masing-masing mitra dampingannya.

3. Pengkoordinasian

Dalam pengkoordinasian program kerja, pokja bertindak sebagai pendampingan sekaligus fasilitator, dalam penyelenggaraan program pendampingan Diba' Akbar oleh IPNU IPPNU, pokja bersama DPL berusaha menyiapkan tenaga-tenaga yang sedikit untuk membantu mereka dan menyiapkan kebutuhan peserta, seperti buku Maulid Diba' dan alat seni Hadroh. Sedangkan untuk tempat pelaksanaan program pendampingan Diba' Akbar, pokja telah berkoordinasi dengan mitra dampingan yakni para pengurus IPNU IPPNU Gilig dan



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

kepala Madin at-Thoyyibah, hal tersebut pokja lakukan karena memang tempat yang digunakan untuk pelaksanaan program adalah Madin at-Thoyyibah.

Dalam implementasi program kerja, pokja sebagai pendamping sekaligus pemberdaya telah siap untuk menjembatani, memfasilitasi dan memotivasi kegiatan yang sudah diprogramkan secara baik kepada masyarakat.

4. Impelementasi

Sabtu, 09 Oktober 2021, tepatnya setelah sholat ashar kami memulai meminta izin dan menegaskan ulang maksud dan tujuan kami bergabung dalam Organisasi IPNU IPPNU Gilig. Disana kami bertemu para pengurus IPNU IPPNU dan bermusyawarah ulang dengan mereka masalah izin progam yang kami ajukan yakni Diba' Akbar, apakah ada kendala atau ada masukan dari para tokoh masyarakat dan pengurus cabang. Alhamdulillah semua lancar tanpa ada kendala. Dan juga hal undangan, untuk hal tersebut semua menyatakan kesiapan hadir, hal tersebut kami anggap bahwa masyarakat sekitar telah memberikan izin kelompok kami untuk melakukan kegiatan KPM di Dusun Gilig.

Ahad, 10 Oktober 2021, pukul 16.30, kami mulai melakukan pertemuan bersama para pengurus IPNU IPPNU Gilig dalam rangka membentuk struktur acara dalam Diba' Akbar, membentuk petugas-petugas acara Diba' Akbar serta masalah teknis lainnya, bahkan pembahasan masalah pendanaan.

Ahad 17 Oktober 2021, tepatnya setelah Ashar sekitar pukul 16.30, kami dan para anggota IPNU IPPNU yang ditunjuk untuk mempersiapkan acara mulai bergerak. Selanjutnya pukul 19.30, program KPM pokja kami resmi dimulai, dengan mengundang kepala Madin at-Thoyyibah, perwakilan dari

PAC IPNU IPPNU Patianrowo, penasehat, pengurus, anggota IPNU IPPNU Gilig, murid-murid Madin dan TPQ serta beberapa pelajar sekitar. Acara pembukaan KPM tersebut berjalan dengan sukses dan lancar. Semua tamu undangan berkenan menghadiri undangan yang kami berikan. Setelah acara selesai, kelompok kami bersama DPL dan para undangan melakukan foto bersama sebagai bahan laporan.

Keesokan harinya, senin 18 Oktober 2021 kami dan para murid-murid Madin bergotong royong membersihkan Madin setelah acara tadi malam. Kami sangat bahagia melihat antusias dan kekompakan mereka, sehingga kami semakin semangat disana. Setelah terlaksananya progam Diba' Akbar ini, harapannya dapat berlanjut setiap selapan sekali serta dapat menarik para pelajar sekitar untuk mengikuti Organisasi IPNU IPPNU.

5. Pengendalian

Dalam pengendalian program kerja, pokja bersama DPL telah melakukan beberapa evaluasi serta menilai hal-hal yang menjadi kendala dalam kegiatan pelaksanaan Diba' Akbar, diantaranya perihal waktu pelaksanaan program, dikarenakan kebanyakan para remaja yang menjadi peserta program masih memiliki kewajiban untuk sekolah dan mengaji di Madin.

Kemudian pokja bersama DPL dan mitra dampingan, dalam hal ini adalah para anggota IPNU IPPNU Gilig dan juga kepala Madin mencari solusi dari kendala tersebut, yang mana pada akhirnya para remaja tersebut memberi usulan tentang waktu pelaksanaan program Diba' Akbar yakni hari Ahad, 17 Oktober 2021, geser satu hari dari kesepakatan sebelumnya, karena sebagian pengurus IPNU IPPNU ada yang diminta membantu dalam acara perlombaan hadroh Muslimat NU.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

Pemilihan Subjek Dampingan

Pihak-pihak yang terlibat dalam pendampingan

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam program yang akan dilakukan oleh pokja diantaranya adalah :

1. Bapak. Ahmad Bahruddin selaku kepala Madin at-Thoyyibah sekaligus yang akan memberikan arahan dalam setiap program yang akan dilaksanakan oleh pokja.
2. Rekan Mahfudz Alinuridin dan rekanita Yunita Dian Nofitasari selaku penasehat IPNU IPPNU Gilig, sekaligus mereka adalah utusan dari PAC untuk membina pelajar dusun Gilig lewat organisasi IPNU IPPNU.
3. Seluruh pengurus dan anggota IPNU IPPNU Gilig yang akan menjadi pelaksana acara Diba' Akbar.
4. Seluruh remaja masjid, murid TPQ dan Madin at-Thoyyibah, Karang Taruna, maupun pelajar setempat sebagai peserta dalam acara Diba' Akbar.

Resources yang sudah dimiliki

Dalam menjalankan program kerja, pokja mampu mendampingi sendiri dalam hal pengembangan bacaan Maulid Diba', sedangkan untuk susunan acara Diba' Akbar' kami bermusyawarah bersama para pengurus IPNU IPPNU Gilig dan didampingi oleh penasehat organisasi yakni rekan Mahfudz dan rekanita Yunita.

Adapun fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan program, pokja telah berhasil memanfaatkan seluruh fasilitas yang tersedia di Madin at-Thoyyibah, seperti beberapa ruang kelas yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya program pendampingan, kemudian alat hadroh yang memang sudah tersedia, adapun untuk buku Maulid Diba' juga sudah merata meraka memiliki. Selain itu, pokja juga mencetak buku bacaan

mahalul qiyam Pondok Miftahul Mubtadiin Krempyang.

Dalam hal ini subjek dampingan yang kami pilih yaitu Takmir Masjid dan Tokoh agama sekitar sebagai penasehat dan pembimbing organisasi IPNU IPPNU Gilig. Adapun untuk obyeknya adalah pelajar setempat.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

Dampak Perubahan

1. Capaian Output Program

Program konsolidasi anggota IPNU IPPNU Dusun Gilig Desa Rowomarto Patianrowo melalui kegiatan Diba' Akbar merupakan kegiatan yang masih baru dan belum ada kegiatan yang berbentuk demikian akibatnya membuat para mitra sangat antusias terhadap program kami. Capaian output dari pelaksanaan program ini dapat dilihat dari kekompakan pengurus IPNU IPPNU beserta anggota-anggotanya ketika gladi bersih dalam pelaksanaan program. Kami melihat betapa antusiasnya mereka ketika akan diadakan program berupa Diba' Akbar. Selain itu, kehadiran para anggota dan juga kedatangan dari anggota PAC menjadikan suasana semakin meriah.

2. Capaian Outcome Program

Meningkatnya partisipasi dan perubahan pada pelajar sekitar untuk mengikuti Organisasi IPNU IPPNU merupakan harapan besar bagi pokja 15 dengan bertambahnya anggota, bertambahnya minat mereka dalam mengikuti program-program yang telah disusun para pengurus IPNU IPPNU dan mudahnya dalam pengkaderan selanjutnya menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program yang telah ditetapkan.

Semangat belajar yang tinggi dan menerima hal baru dari mitra dampingan,



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

menjadikan tim pokja melakukan inovasi yang berkelanjutan yaitu dengan membentuk tim kordinator yang nanti akan melanjutkan program yang telah dibuat oleh pokja 15. Adanya pembentukan kordinator merupakan salah satu upaya mawadahi para pelajar sekitar untuk semangat dan mempunyai minat dalam mengikuti Organisasi IPNU IPPNU dan juga untuk melestarikan budaya Islam.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pokja 15 dalam proses pembentukan kordinator adalah bermusyawarah dengan para pengurus IPNU IPPNU Gilig beserta tokoh masyarakat dan berkordinasi dengan penasehat IPNU IPPNU Gilig. Dalam tahapan musyawarah dan kordinasi, menghasilkan kesepakatan yaitu dengan dibentuk kordinator Diba' Akbar yang nantinya akan melestarikan program ini.

Tahapan selanjutnya adalah pengawasan. Setelah penutupan KPM, tim pokja melakukan pengawasan terhadap kordinator yang telah dibentuk. Hasil pengawasan tim, menunjukkan bahwa kordinator sudah bisa menjalankan tugasnya sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama anggotanya. Para anggota juga aktif dalam mengikuti kegiatan Diba' Akbar.

Terbentuknya kordinator tersebut menjadi wadah untuk menumbuh kembangkan potensi para pelajar Dusun Gilig untuk lebih semangat lagi dan mempunyai minat mengikuti Organisasi IPNU IPPNU.

Diskusi Keilmuan

Program konsolidasi anggota IPNU IPPNU Dusun Gilig Desa Rowomarto Patianrowo melalui kegiatan Diba' Akbar secara umum sudah melalui prosedur dan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi tersebut merupakan elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses

manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Terry mengelompokkan fungsi manajemen dalam beberapa aspek seperti planning, organizing, actuating dan controlling dengan akronim yang cukup populer POAC.³

Dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen tujuan kegiatan Diba' Akbar bisa tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dibuktikan dengan kekompakan serta antusias pengurus IPNU IPPNU beserta anggota-anggotanya dalam kegiatan tersebut.

Adapun dalam pendampingan ini menggunakan strategi konsolidasi untuk memperkuat, menyatukan serta memperteguh ikatan dalam sebuah organisasi. Konsolidasi ini diwujudkan dengan adanya kordinasi antar pengurus yang intensif dan sehat, agar organisasi nampak sebagai satu kesatuan kerja yang terkoordinir dengan baik dan solid. Pada akhirnya organisasi akan terus diminati dan lestari. Dalam hal ini yang dimaksud adalah organisasi IPNU IPPNU sebagai wadah para pelajar Nahdliyin yang sudah selayaknya dipertahankan dan diperjuangkan.

Kesimpulan

Dari pelaksanaan dan bukti data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya dampak perubahan dari setiap masing-masing mitra, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Pokja 15 dimana pada tahap ini para remaja masjid ataupun pelajar setempat yang belum termasuk anggota IPNU IPPNU, sebelumnya mereka sedikit canggung dengan Organisasi yang

³ Rhoni Rodin, Diah Arum Retnowati dan Yanti Putri Sasmita "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMAN 1 Rejang Lebong)" *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, Vol. 1, No. 1, Juni 2021, 4.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

baru terbentuk ini, juga dengan program-program yang mereka ajukan. Namun mereka terlihat sangat antusias dengan program Berjanji Akbar, yang semua ini menjadi harapan untuk memudahkan pengkaderan selanjutnya, dan membuat solidnya organisasi IPNU IPPNU di Dusun Gilig.

Dengan ini semoga menjadi suatu modal awal bagi kita IPNU IPPNU Gilig untuk terus memperjuangkan aset dan potensi pelajar sekitar khususnya dan umumnya semua kalangan agar ikut selalu mendukung. Saran dan kritik selalu kita harapan demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Daftar Pustaka

Khusnan, Ach. Syaifullah, Moh Arief
“Optimalisasi Peran Organisasi Ipnu Ippnu Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja” Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1, Desember 2021.

Daimatun Nafiah, “Optimalisasi Peran Ustadz Di Era Global Melalui Upaya Pengembangan Diri, *Efisiensi, Kajian Ilmu Seminar XIII*, no. 1, 2015.

Nudin, Burhan “Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman” El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, 2017.

Rodin, Rhoni, Diah Arum Retnowati dan Yanti Putri Sasmita “Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMAN 1 Rejang Lebong)” *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, Vol. 1, No. 1, Juni 2021.